

**KENDALA DAN PERSEPSI PENGELOLA DALAM
PENGEMBANGAN PARIWISATA DI PANTAI GANTING DESA
KUALA MAKMUR
KECAMATAN SIMEULUE TIMUR
KABUPATEN SIMEULUE
PROVINSI ACEH**

KARYA TULIS AKHIR

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Yang diperlukan untuk memperoleh
Gelar Ahli Madya Pariwisata (A.Md.Par)

Oleh:

Haikal Septiansyah
2006010001



**PROGRAM STUDI D3 PERHOTELAN
FAKULTAS VOKASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
2023**

**KENDALA DAN PERSEPSI PENGELOLA DALAM
PENGEMBANGAN PARIWISATA DI PANTAI GANTING DESA
KUALA MAKMUR
KECAMATAN SIMEULUE TIMUR
KABUPATEN SIMEULUE
PROVINSI ACEH**

KARYA TULIS AKHIR

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Yang diperlukan untuk memperoleh
Gelar Ahli Madya Pariwisata (A.Md.Par)

Oleh:

Haikal Septiansyah
2006010001



**PROGRAM STUDI D3 PERHOTELAN
FAKULTAS VOKASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
2023**

LEMBARAN PERSETUJUAN

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada Panitia Ujian Karya Tulis Akhir

Program Studi D3 Perhotelan Fakultas Vokasi

Universitas Muhammadiyah Aceh

Judul:

**KENDALA DAN PERSEPSI PENGELOLA DALAM PENGEMBANGAN
PARIWISATA DI PANTAI GANTING DESA KUALA MAKMUR
KECAMATAN SIMEULUE TIMUR
KABUPATEN SIMEULUE
PROVINSI ACEH**

Banda Aceh, 04 Juli 2023

Pembimbing



Riska Nanda, S.Pd, M.Sc

NIDN: 1325079401

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Kendala Dan Persepsi Pengelola Dalam Pengembangan
Pariwisata Di Pantai Ganting Desa Kuala Makmur
Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue
Provinsi Aceh
Nama mahasiswa : Haikal Septiansyah
NPM : 2006010001
Program Studi : D3 Perhotelan

Banda Aceh, 04 Juli 2023

Disahkan Oleh
Pembimbing



Riska Nanda, S.Pd., M.Sc
NIDN: 1325079401

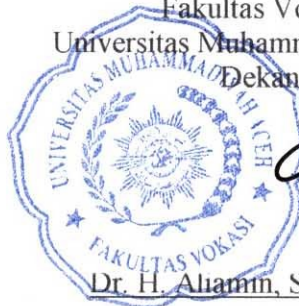
Diketahui/disahkan oleh:

Program Studi D3 Perhotelan
Ketua



Riska Nanda, S.Pd., M.Sc
NIK: 19940725 202007 2 001

Fakultas Vokasi
Universitas Muhammadiyah Aceh
Dekan



Dr. H. Aliamin, S.E., M.Si. Ak, CA
NIK: 19590217 199101 1 001

LEMBARAN TANDA TANGAN

Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Proposal

Program Studi D3 Perhotelan

Telah Diterima Untuk Memenuhi Sebagian

Dari Persyaratan Guna Memperoleh

Gelar Ahli Madya Perhotelan

Pada Tanggal 04 Juli 2023

Panitia Penguji:

Penanggung Jawab

: Dr. H. Aliamin, S.E., M.Si. Ak, CA (.....)
NIK: 19590217 199101 1 001



Pembimbing

: Riska Nanda, S.Pd., M.Sc
NIDN: 1325079401



Penguji I

: Ira Dama Yanti, S.T., M.T
NIK: 19820107 200902 2 001



Penguji II

: Marlina, S.Pd. M.Pd
NUPTK: 6639749650230142



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-NYA dan shalawat beriring salam penulis sanjungkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, para sahabat dan pengikut-pengikut beliau dan tak lupa pula kepada keluarga. Sehingga dengan segala usaha dan do'a, penulis dapat melengkapi Karya Tulis Akhir (KTA) dengan judul **“Kendala dan Persepsi Pengelola dalam Pengembangan Pariwisata di Pantai Ganting Desa Kuala Makmur Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue Provinsi Aceh”**.

Dalam usaha menyelesaikan KTA ini, penulis banyak menerima bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, baik dalam bentuk moral, semangat, dukungan fisik, serta material. Untuk itu pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan rasa syukur sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT atas segala nikmat, rahmat dan karunia-NYA.
2. Ayahanda tercinta Julhamsyah dan ibunda Misrianti, yang telah membesarkan dan mendidik penulis, atas segala cinta, kasih sayang, do'a, restu, dukungan dan nasehat yang luar biasa tiada hentinya, serta membimbing saya sampai ditahap penyelesaian KTA ini.
3. Bapak Dr. H. Aliamin, S.E., M.Si.Ak, CA selaku Dekan Fakultas Vokasi Universitas Muhammadiyah Aceh (UNMUHA).
4. Ibu Riska Nanda, S.Pd., M.Sc selaku Ketua Program Studi (Prodi) Perhotelan Fakultas Vokasi Unmuha sekaligus sebagai Dosen Pembimbing yang banyak memberikan pengarahan dan saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan KTA ini.

5. Seluruh dosen dan staff Fakultas Vokasi Unmuha yang telah memberikan penulis berbagai disiplin ilmu khusus bidang perhotelan.
6. Teman-teman Prodi Perhotelan angkatan 2020 yang memberikan doa dan dorongan serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Akhir.
7. Bunda dan Paman makasih sudah membantu penulis dalam menyelesaikan KTA ini.
8. Terakhir penulis juga berterima kasih kepada salah satu Boyband Korea Selatan yaitu Treasure yang telah menemani penulis pada saat penulis membuat KTA ini.

Akhir kata penulis mengucapkan *Alhamdulillah* dan semoga KTA ini dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Atas segala bantuan dan bimbingan serta dorongan yang diberikan kepada penulis, semoga menjadi amal baik dan mendapatkan imbalan dari Allah SWT. *Aamin Yarabbal 'Alamin*.

Banda Aceh, 08 Agustus 2023
Penulis

Haikal Septiansyah
2006010001

ABSTRAK

KENDALA DAN PERSEPSI PENGELOLA DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA DI PANTAI GANTING DESA KUALA MAKMUR KECAMATAN SIMEULUE TIMUR KABUPATEN SIMEULUE PROVINSI ACEH

Pantai Ganting merupakan daerah yang menjadi salah satu destinasi wisata lokal di Desa Kuala Makmur, Kecamatan Simeulue Timur, Kabupaten Simeulue yang memiliki keunggulan diantaranya hantaran pasir putih dan abu-abu, vegetasi cemara dan kelapa yang teduh, air laut yang jernih serta kumpulan koral yang beraneka warna. Namun, dalam melaksanakan pengembangan pariwisata di Pantai Ganting tentunya pengelola menghadapi sejumlah kendala. Salah satunya adalah minimnya aksesibilitas. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana perkembangan pariwisata di Pantai Ganting. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 10 responden. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa terdapatnya kendala dan persepsi pengelola dalam mengembangkan pariwisata di Pantai Ganting. Solusi dalam menghadapi kendala dan persepsi pengelola dalam mengembangkan destinasi wisata Pantai Ganting adalah pengelola perlu menjalin kerjasama yang baik dengan masyarakat setempat dan pemerintah dalam mengembangkan destinasi wisata di Pantai Ganting tersebut. Dapat disimpulkan bahwa kendala yang dihadapi yaitu pengemasan daya tarik wisata dan terbatasnya SDM sedangkan untuk persepsi ditemukan bahwa pengemasan daya tarik wisata di Pantai Ganting sudah lebih berkembang namun perkembangannya sangat lambat dan cenderung jalan ditempat.

Kata Kunci: Kendala, Persepsi Masyarakat, Perkembangan Pariwisata

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Metode Penelitian	4

BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Pengertian Kendala Pariwisata.....	6
B. Pengertian Persepsi Masyarakat.....	7
c. Pengertian Pengembangan Pariwisata	

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	10
B. Fasilitas di Pantai Ganting.....	11
C. Kendala Pengelola Dalam Pengembangan Pariwisata Pantai Ganting	12
D. Persepsi pengelola dalam pengembangan pariwisata Pantai Ganting	12

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan..... 13

B. Saran..... 13

DAFTAR PUSTAKA 14

LAMPIRAN..... 15

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Kunjungan Wisatawan per Tahun.....	2
---	---

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pantai Ganting.....	10
Gambar 2. Pantai Ganting	10

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuesioner	20
2. Daftar Pertanyaan.....	21

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pulau Simeulue merupakan salah satu pulau terdepan sebelah barat Indonesia. Pulau ini terletak di Samudera Hindia dan terpisah 150 km dari daratan Provinsi Aceh di Pulau Sumatera. Pulau Simeulue memiliki luas wilayah 2.130 km² dan merupakan salah satu kabupaten hasil pemekaran dari Kabupaten Aceh Barat sejak tahun 1999. (<https://simeuluekab.go.id/halaman/tentang-simeulue>)

Pulau Simeulue memiliki beberapa gugusan pulau-pulau kecil yang memiliki pantai yang indah dan kondisi perairan yang bersih dan terlindung. Kondisi tersebut menjadikan pulau ini memiliki potensi yang sangat besar untuk menjadi salah satu tujuan wisata bahari favorit di Indonesia.

Pantai Ganting merupakan daerah yang menjadi salah satu destinasi wisata lokal di Pulau Simeulue yang terletak di Desa Kuala Makmur, 11 km dari Sinabang (ibukota Kabupaten Simeulue). Pantai Ganting memiliki keunggulan diantaranya hamparan pasir putih di satu sisi dan abu-abu pada sisi yang lain, vegetasi cemara dan kelapa yang teduh, air laut yang jernih dengan kumpulan koral yang beraneka warna. Selain itu, letaknya juga tidak terlalu jauh dari pusat Kota Sinabang, Ibu Kota Kabupaten Simeulue. Sampai saat ini Pantai Ganting terus dikembangkan sebagai objek wisata.

Tabel 1. Jumlah kunjungan wisatawan per tahun di Kab, Simeulue

Tahun	Lokal/ Nusantara	Mancanegara
2016	53.429	579
2017	48.068	759
2018	51.034	1.056
2019	47.843	1.499

Sumber: Data dengan Kadisbudpar Kabupaten Simeulue, Tahun 2019

Pengembangan pariwisata di suatu daerah tujuan wisata harus didasarkan pada perencanaan, pengembangan, dan arah pengelolaan yang jelas agar semua potensi yang dimiliki suatu daerah tujuan wisata dapat diberdayakan secara optimal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Langkah pertama dimulai dari inisiasi dan komitmen kuat dari pemerintah untuk mengarahkan program-program pengembangan pariwisata keterlibatan masyarakat lokal. Pembangunan dan pengembangan pariwisata akan menguntungkan daerah untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, membuka lapangan pekerjaan dan mengurangi angka kemiskinan. Pengembangan potensi pariwisata yang ada diharapkan juga menjadi sumber kegiatan ekonomi masyarakat sehingga dapat mewujudkan usaha Pariwisata Aceh sesuai dengan yang diatur dalam Qanun Aceh Nomor 8 Tahun 2013 tentang Kepariwisataan.

Berdasarkan informasi awal yang didapatkan dari masyarakat lokal, Sejak tahun 1990 kondisi Pantai Ganting masih sama dengan kondisi saat ini. Kondisi yang dimaksud adalah seperti minimnya fasilitas dan aksesibilitas yang terbatas. Dengan kondisi ini diasumsikan bahwa pariwisata di Pantai Ganting menghadapi berbagai kendala yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan

pariwisata. Untuk itu penelitian ini dilakukan untuk melihat kendala dan persepsi pengelola dalam pengembangan pariwisata di Pantai Ganting Desa Kuala Makmur Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue Provinsi Aceh.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa saja kendala yang dihadapi oleh pengelola dalam mengembangkan pariwisata di Pantai Ganting?
2. Bagaimana persepsi pengelola untuk pengembangan pariwisata di Pantai Ganting?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui kendala yang di hadapi pengelola dalam mengembangkan pariwisata Pantai Ganting.
2. Untuk mengetahui persepsi pengelola tentang perkembangan pariwisata yang ada di Pantai Ganting.

D. Manfaat Penelitian

Adapun maafaat dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara pengolahan destinasi wisata Pantai Ganting dengan baik dan benar dan juga melihat bagaimana kerja sama yang baik dan benar antara masyarakat dan

pemerintah daerah dalam mengelola destinasi wisata khususnya destinasi wisata Pantai Ganting.

E. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yaitu metode yang memberikan gambaran tentang kondisi lapangan saat dilakukannya penelitian. Pendekatan kualitatif ini merupakan gambaran tentang permasalahan yang sedang terjadi, Penjelasan mengenai penelitian ini disampaikan melalui metode deskriptif. Deskriptif dipaparkan dalam bentuk naratif untuk menyajikan gambaran menyeluruh dari hasil penelitian (Sugiono, 2015).

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Pantai Ganting Kepulauan Simeulue yang beralamat di Desa Kuala Makmur, Ganting, Simeulue Timur, Kabupaten Simeulue, Provinsi Aceh.

2. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini merupakan 10 orang pengelola yang berada di sekitar Pantai Ganting tersebut.

3. Teknik pengumpulan data

- a. Studi Pustaka

Dalam hal ini penulis mengumpulkan data dan informasi dari jurnal yang terkait dengan pariwisata.

b. Wawancara

Peneliti akan melakukan wawancara kepada pengelola Pantai Ganting dan masyarakat setempat.

c. Survey

Peneliti menyebarkan kuesioner kepada pengelola pariwisata di Pantai Ganting untuk menilai kendala pengembangan pariwisata di objek wisata tersebut.

4. Teknik analisis data

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah salah satu metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan karakteristik dari suatu populasi atau fenomena yang sedang terjadi. Menurut Sudaryono (2019), penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya. Oleh karena itu, metode penelitian yang satu ini memiliki fokus utama untuk menjelaskan bagaimana objek penelitiannya secara mendalam. Sehingga, dapat menjadi jawaban atas peristiwa dan fenomena apa yang sedang terjadi dalam proses penelitian tersebut.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Kendala Pariwisata

Menurut I Gusti Bagus (2017), pembangunan pariwisata mampu mengembangkan aktivitas bisnis untuk menghasilkan manfaat sosial, budaya, dan ekonomi yang signifikan bagi suatu negara. Ketika pariwisata direncanakan dengan baik, seharusnya dapat memberikan manfaat bagi masyarakat pada sebuah destinasi. Sedangkan menurut Suwardi (2015), Kendala pariwisata merujuk pada berbagai hambatan atau tantangan yang menghalangi atau memperlambat perkembangan dan pertumbuhan industri pariwisata di suatu daerah atau negara. Dan juga menurut Rahmawati & setiawan (2018), Kendala-kendala ini dapat mengurangi daya tarik destinasi wisata bagi wisatawan, baik lokal maupun mancanegara.

Menurut data terbaru dari Kementerian Pariwisata Indonesia, yang dikutip dalam Jurnal I Gusti Bagus (2017), kendala-kendala yang dihadapi dalam mengembangkan pariwisata adalah, antara lain adalah; 1) Pengolahan daya tarik wisata, 2) Diversifikasi produk, 3) lemahnya pengetahuan lokal, 4) Kualitas pelayanan, 5) Disparitas pembangunan, 6) Promosi dan Komunikasi, 7) Terbatasnya Sumber Daya Manusia (SDM), 8) Sering timbulnya konflik. Adapun kendala utama yang banyak ditemukan dari sejumlah referensi yaitu pengemasan daya tarik wisata masih belum menarik.

Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan

manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Terkadang diversifikasi produk masih terbatas. Selain itu kemampuan pengelola untuk memasarkan produk pariwisata sangat juga terbatas ditambah dengan lemahnya pengelolaan pariwisata yang melibatkan beberapa pihak yakni masyarakat lokal, pemerintah, dan industri pariwisata. Kendala pada daya tarik wisata juga dapat meliputi kualitas pelayanan wisata yang belum baik, contohnya seperti pelayanan wisata yang meliputi pelayanan akomodasi, restaurant dan pemandu wisata, serta tingkat disparitas pembangunan dikawasan wisata yang masih tidak rata di sebabkan oleh kawasan wisata yang masih terisolir dari pembangunan infrastruktur jalan, dan aksesibilitas yang sulit.

B. Pengertian Persepsi Masyarakat

Persepsi masyarakat merupakan pandangan umum atau opini publik yang terbentuk dari hasil interaksi sosial dan komunikasi dalam masyarakat terhadap suatu hal Soemirat dan Ardianto (2007). Dalam konteks pariwisata persepsi masyarakat terhadap pariwisata adalah pandangan, sikap, dan penilaian masyarakat lokal terhadap dampak, manfaat, maupun potensi negatif dari aktivitas kepariwisataan yang berlangsung di wilayah mereka. Persepsi ini dapat mencakup aspek ekonomi (seperti peluang kerja, peningkatan pendapatan), aspek sosial budaya (seperti perubahan nilai dan gaya hidup), aspek lingkungan (seperti pelestarian atau kerusakan alam), aspek interaksi sosial (hubungan masyarakat lokal dengan wisatawan). Persepsi masyarakat terhadap pengembangan pariwisata sangat penting, karena dapat menentukan tingkat partisipasi, dukungan, maupun

resistensi terhadap program pariwisata yang dijalankan pemerintah atau swasta (Sunaryo, 2013).

C. Pengembangan Pariwisata

Pengembangan pariwisata adalah proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengelolaan berbagai aktivitas serta fasilitas yang bertujuan untuk meningkatkan potensi dan daya tarik suatu wilayah agar mampu menarik wisatawan, sekaligus memberi manfaat ekonomi, sosial, dan budaya kepada masyarakat lokal. Menurut teori siklus hidup destinasi (*Destination Life Cycle Theory*) yang dikenalkan oleh Butler (1980) menjelaskan tentang tahapan-tahapan perkembangan destinasi wisata mulai dari eksplorasi, keterlibatan, pengembangan, konsolidasi, hingga penurunan atau revitalisasi.

Pengembangan pariwisata bertujuan untuk memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan budaya secara berkelanjutan kepada masyarakat lokal dan menjaga kelestarian lingkungan (Cooper dkk, 2008). Manfaat ini mengacu pada dampak dari perkembangan pariwisata seperti; (1) mendatangkan devisa, (2) membuka pasar potensial bagi produk barang dan jasa masyarakat setempat, (3) meningkatkan pendapatan masyarakat, (4) memperluas penciptaan kesempatan kerja. (5) sumber pendapatan asli daerah (PAD), (6) merangsang kreativitas seniman, baik seniman pengrajin industri kecil maupun seniman tabuh dan tayang diperuntukkan konsumsi wisatawan.

Dampak pembangunan pariwisata juga dapat mengarah pada dampak negatif yang dilihat sebagai konsekuensi buruk yang muncul akibat aktivitas dan pembangunan pariwisata, yang dapat memengaruhi lingkungan, sosial budaya,

dan ekonomi masyarakat setempat secara tidak menguntungkan. Beberapa dampak negatif utama meliputi; (1) Biaya infrastruktur yang tinggi, (2) Kecolongan (*enclave tourism*), (3) konflik sosial, (4) degradasi lingkungan (Cooper dkk, 2008).

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Pantai Ganting merupakan sedikit dari tempat wisata yang paling populer bagi masyarakat Simeulue. Pantai ini sendiri terletak di Desa Kuala Makmur Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue dengan luas wilayah Pantai sekitar 7,98 km² dan dikelola oleh Pemerintah Kabupaten Simeulue. Wilayah Pantai Ganting berbatasan dengan Desa Sibao di sebelah barat dan Desa Sefoyan di sebelah timur.



Gambar 3.1 Peta Pantai Ganting



Gambar 3.2 Pantai Ganting

B. Fasilitas di Pantai Ganting

Senada dengan keindahan yang ditawarkan di Pantai Ganting tersebut juga dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang memadai yaitu, terdapat warung-warung yang menjual aneka makanan dan minuman. Selain itu, tempat ini juga dilengkapi dengan toilet umum, mushola untuk beribadah serta tempat parkir yang cukup luas. Jalan menuju ke pantai teraspal dengan baik, lokasinya pun cukup dengan dari Ibu Kota Kabupaten Simeulue dan juga bagi wisatawan yang ingin menginap di Pantai Ganting terdapat berbagai pilihan penginapan dan resort dengan harga yang sangat bervariasi.

Selain memiliki pesona yang indah Pantai Ganting juga dapat menyajikan bagi pengunjung untuk menikmati berbagai olahan kuliner *seafood* yang ada di Pantai Ganting tersebut. Olahan laut yang tersedia di Pantai Ganting adalah ikan,

udang, kepiting, kerang dan masih banyak lagi yang lainnya. Harga yang ditawarkan pun tergolong sangatlah bersahabat.

C. Kendala Pengelola dalam Pengembangan Pariwisata Pantai Ganting

Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui kendala pengembangan pariwisata Pantai Ganting dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 10 pengelola Pantai Ganting dengan menggunakan 8 indikator. Berikut adalah indikator yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 1. Indikator Penelitian

Indikator	Kode							
Pengemasan daya tarik wisata tidak menarik	P1							
Keterbatasan Sumber Daya Manusia		P2						
Sulitnya Aksesibilitas			P3					
Pelatihan yang terbatas				P4				
Dukungan pemerintah terbatas					P5			
Promosi belum maksimal						P6		
Kemampuan komunikasi antar pengelola							P7	
Konflik antar pengelola								P8

Sumber: Olahan Pribadi (2023)

Berdasarkan analisis terhadap hasil penilaian pada kuesioner ditemukan bahwa indikator P1 dan P2 mendapatkan nilai persentase tertinggi yaitu 82%. Selanjutnya diikuti dengan indikator P3 dengan persentase 80%, P5 74%, P6 72%, P4 68%, P7 64%. Sedangkan P8 adalah indikator yang mendapatkan nilai persentase paling kecil yaitu 48%.

Tabel 2. Hasil Analisis Data Kuesioner

Responden	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8
Responden 1	5	5	2	4	4	5	3	2
Responden 2	1	3	4	2	5	5	1	1
Responden 3	5	5	5	5	4	3	5	2
Responden 4	5	2	2	1	1	4	4	4
Responden 5	3	5	5	5	4	1	3	4
Responden 6	5	5	5	3	3	4	5	3
Responden 7	5	4	4	3	3	3	1	1
Responden 8	2	2	3	3	5	5	5	1
Responden 9	5	5	5	4	4	3	4	5
Responden 10	5	5	5	4	4	3	1	1
Jumlah	41	41	40	34	37	36	32	24
Persentase	82%	82%	80%	68%	74%	72%	64%	48%

Sumber: Olahan Pribadi (2023)

Berdasarkan nilai persentase yang didapatkan dari hasil analisis data kuesioner, menunjukkan bahwa kendala paling besar dalam pengembangan pariwisata di Pantai Ganting adalah pengemasan daya tarik wisata tidak menarik dan keterbatasan sumber daya manusia yang dapat mengelola pariwisata pantai ganting. Sedangkan berdasarkan hasil penilaian, indikator konflik sosial antar pengelola bukan kendala yang besar dalam pengembangan pariwisata Pantai Ganting.

D. Persepsi pengelola dalam pengembangan pariwisata Pantai Ganting

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan juga pada pengelola Pantai Ganting dengan inisialisasi AR pada tanggal 14 Juli 2023 mengatakan bahwa *“Sampai saat ini perkembangan destinasi wisata Pantai Ganting masih jalan ditempat, kami membutuhkan perhatian dari pemerintah”*. Hal serupa juga disampaikan oleh NA yang menyinggung tentang peran pemerintah, bahwa *“jika*

pemerintah ingin mendorong pariwisata pantai ganting, bantulah dengan fasilitas”.

Sementara persepsi lain diberikan oleh beberapa pengelola yang menyoroti daya tarik wisata yang belum menarik. Seperti yang disampaikan oleh RY *“kami lihat didaerah lain pariwisatanya maju, tapi kami bingung harus berbuat apa agar pantai kami menarik”*. AZ juga menambahkan bahwa *pariwisata di pantai ganting dari dulu hanya seperti ini, tidak banyak aktivitas yang bisa dilakukan, yang ramai anak-anak muda berpasangan datang, dan hewan ternak yang berkeliaran lepas dan kami tidak menginginkan itu*”. Persepsi ini dinilai sebagai dampak negatif yang muncul akibat pertumbuhan pariwisata. Pelanggaran syari’at islam yang menjadi aturan dalam kehidupan masyarakat Aceh mulai terjadi seperti adanya pasangan non mughrim yang sering berduan dipantai tersebut. Selain itu dari aspek kebersihan juga membutuhkan perhatian. Hal ini disebabkan karena banyaknya kotoran hewan ternak warga yang berkeliaran didaerah pantai tersebut sehingga membuat kenyamanan wisatawan terganggu. Namun, dari sisi positif, perkembangan pariwisata di Pantai Ganting mulai membuka peluang bagi masyarakat untuk mendapatkan manfaat ekonomi.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai kendala yang dihadapi oleh pengelola adalah pengemasan daya tarik wisata dan terbatasnya SDM. Sedangkan terkait persepsi, masyarakat membutuhkan perhatian khusus dari pemerintah setempat untuk mendukung perkembangan pariwisata Pantai Ganting. Selain itu, pelanggaran terhadap nilai-nilai islami di kawasan wisata harus dihilangkan, serta meningkatkan kebersihan lingkungan untuk menjamin kenyamanan wisatawan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa rekomendasi sebagai bahan pertimbangan bagi pengelola dan pemerintah dalam mengembangkan destinasi wisata Pantai Ganting untuk perkembangan pantai tersebut antara lain, sebagai berikut :

1. Diharapkan pemerintah dapat memberikan pelatihan kepada pengelola dalam mengembangkan Pantai Ganting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia pengelola pariwisata, didukung dengan penyediaan fasilitas pariwisata.
2. Pengelola diharapkan dapat berinovasi agar dapat mengemas daya tarik wisata agar lebih menarik sehingga dapat meningkatkan angka kunjungan yang akan berdampak pada perekonomian masyarakat setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmara, S. (2020). Tinjauan Kritis Kendala dan Dampak Pengembangan Pariwisata Indonesia. Prosiding WEBINAR FE Universitas Negeri Medan, 140-151.
- Bagus, I Gusti, 2017. *Pemasaran Pariwisata*. Penerbit Andi: Yogyakarta.
- Butler, R. W. (1980). The concept of a tourist area cycle of evolution: Implications for management of resources. *The Canadian Geographer*, 24(1), 5–12. <https://doi.org/10.1111/j.1541-0064.1980.tb00970.x>
- Cooper, C., Fletcher, J., Gilbert, D., Shepherd, R., & Wanhill, S. (2008). *Tourism: Principles and practice* (4th ed.). Pearson Education.
- Gemilang, W. A., & Bakti, H. (2019). Penilaian hidrokimia dan kualitas air tanah tidak tertekan di kawasan pesisir Simeulue Timur, Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmiah*, 10(1), 39–50.
- Mutmainah, H., Kusuma, G., Altanto, T., & Ondara, K. (2016). Kajian kesesuaian lingkungan untuk pengembangan wisata di Pantai Ganting, Pulau Simeulue, Provinsi Aceh. *Depik*, Simeulue.
- Ojiselvia. (2020). *Peran wisata bahari dalam meningkatkan omzet pemda dan ekonomi masyarakat Simeulue* (Skripsi, Universitas Syiah Kuala). Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala
- Sijabat, D. N. Y., & Sastrawan, I. G. A. (2021). Kendala dan persepsi tenaga kerja dalam pengembangan pariwisata di Pantai Pandawa Desa Kutuh, Kabupaten Badung, Bali. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 9(2), 271–281.
- Simorangkir, W. B. A., & sunarta, n. 2015. Persepsi dan Kendala Masyarakat Lokal dalam Pengelolaan Daya Tarik Wisata Pantai Kuta di Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Destinasi pariwisata*. vol. 3 (2). 40-44.
- Soemirat, S dan Ardianto, E. (2007). *Dasar-Dasar Public Relations*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sunaryo, B. (2013). *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata: Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta: Gava Media.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Kendala Pengembangan Pariwisata di Pantai Ganting

Keterangan Skala Penilaian

- 1 = Tidak Setuju
- 2 = Kurang Setuju
- 3 = Cukup Setuju
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

No	Indikator	1	2	3	4	5	Ket
1	Pengemasan daya tarik wisata tidak menarik						
2	Keterbatasan Sumber Daya Manusia						
3	Sulitnya Aksesibilitas						
4	Pelatihan yang terbatas						
5	Dukungan pemerintah terbatas						
6	Promosi belum maksimal						
7	Kemampuan komunikasi antar pengelola						
8	Konflik antar pengelola						

Lampiran 2. Daftar Pertanyaan Persepsi Pengembangan Pariwisata di Pantai Ganting.

1. Bagaimana menurut anda perkembangan pariwisata di Pantai Ganting?
2. Apakah perkembangan pariwisata di Pantai Ganting memberikan dampak positif bagi masyarakat?
3. Apakah perkembangan pariwisata di Pantai Ganting memberikan dampak negative bagi masyarakat?
4. Bagaimana persepsi anda terkait peran pemerintah dalam perkembangan pariwisata Pantai Ganting?